3 pilar komunitas Pdt. Yotam Teddy K.





TUHAN YESUS hidup 33,5 tahun dalam komunitas Bersama muridmuridNYA.



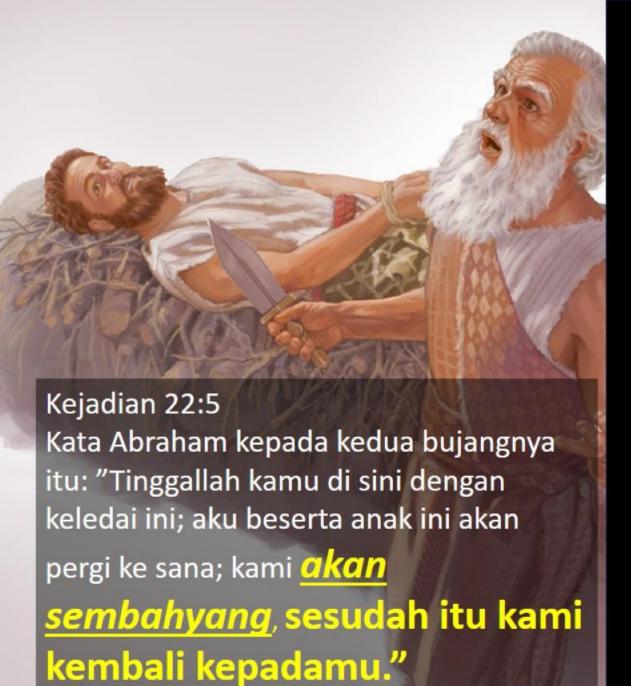
Gereja tidak boleh

kehilangan arah dan Langkah.





Komunitas kuat dibangun dari: 1. Kepercayaan

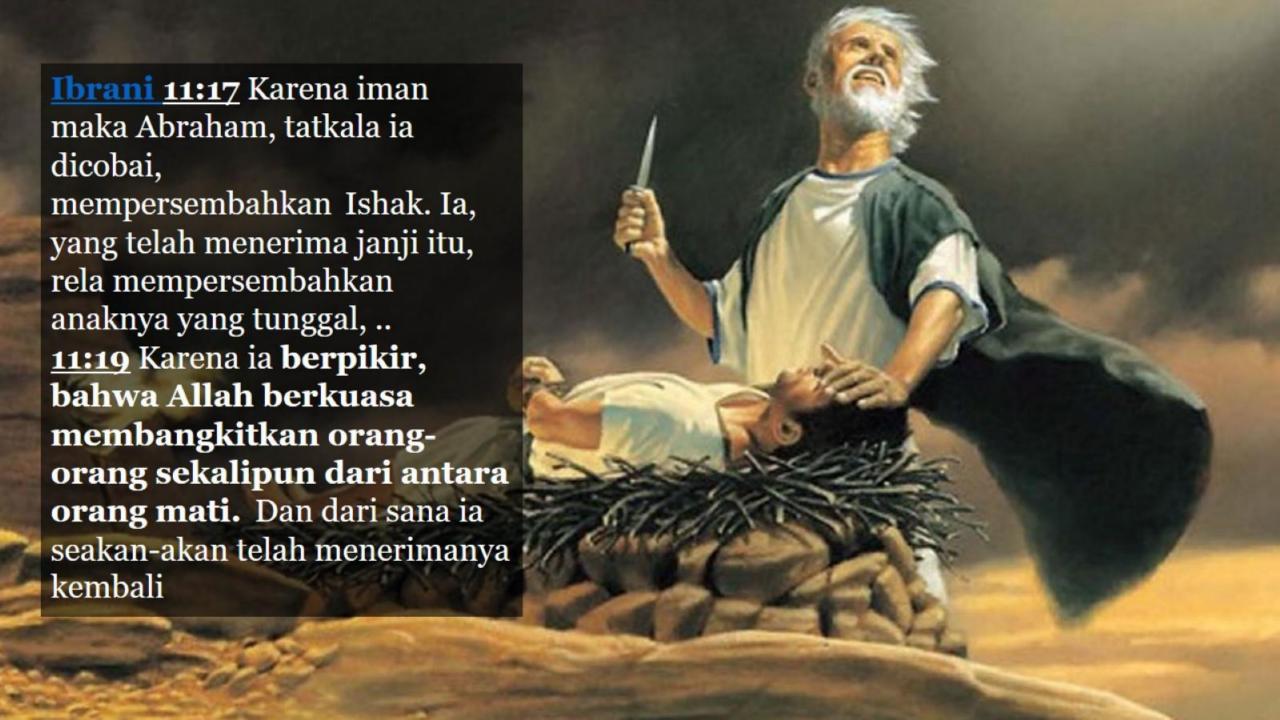


22:6 Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya **api** dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.



22:7 Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?" 22:8 Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya

Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.









SEPERTI SELEMBAR

KERTAS

DIA TET-REMAS dan KUSUT
DIA TIDAK BISA KEMBALI
SEMPURNA LAGI



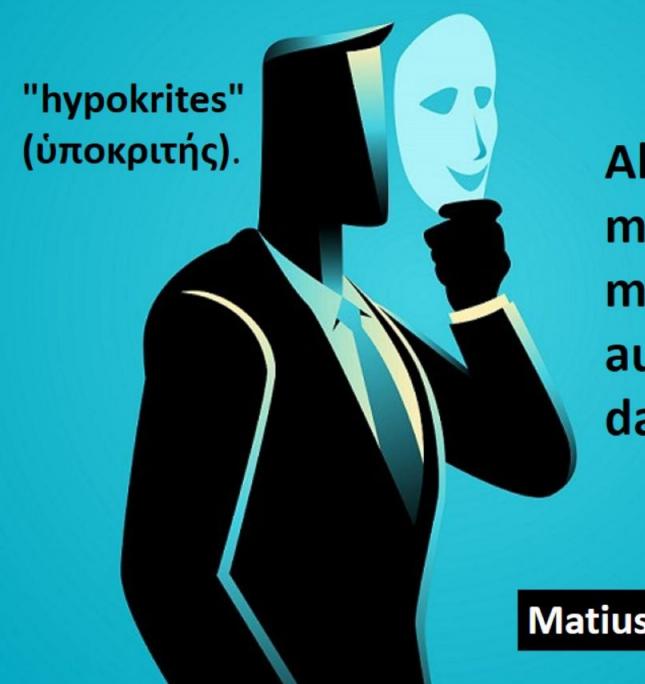


1 Yohanes 1:6 katakan, "Jika kita katakan, bahwa kita bersekutu dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran."





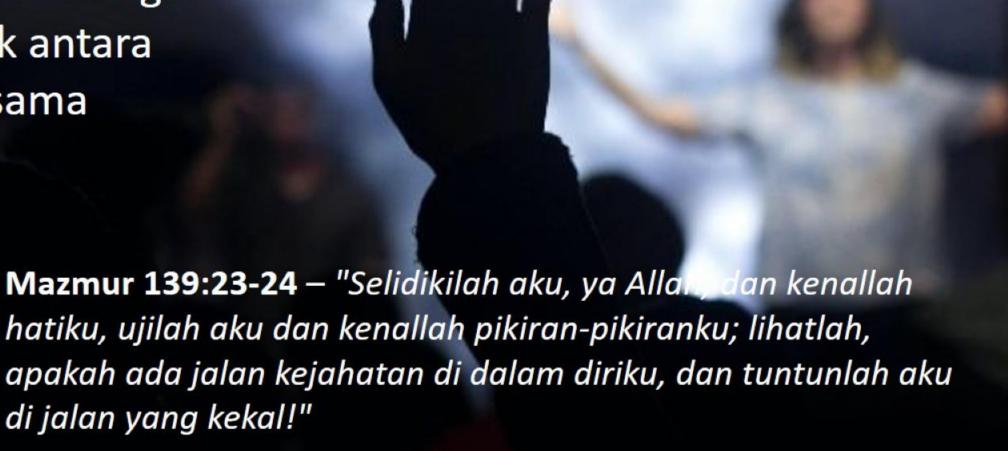
Hubungan otentik dibangun saat kita berani menjadi diri sendiri—tanpa topeng, tanpa pura-pura. Hanya dengan kejujuran itulah cinta dan kepercayaan tumbuh.

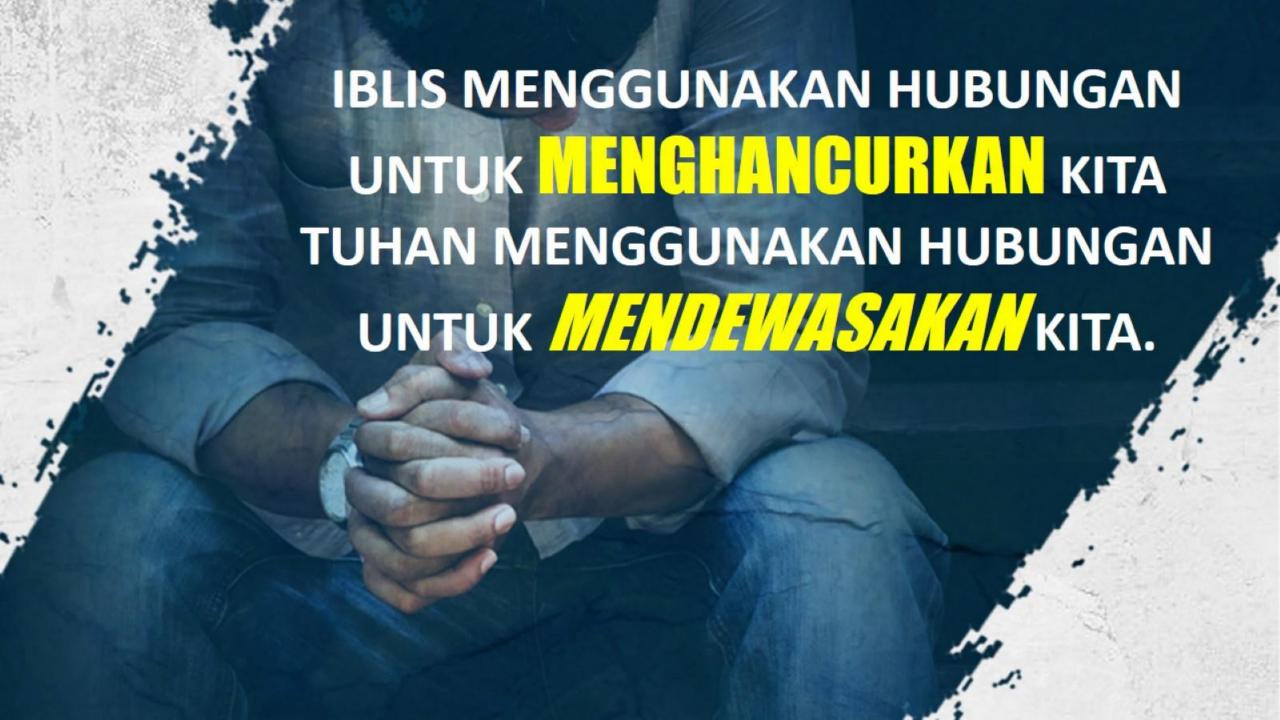


Alkitab sangat menekankan pentingnya menjadi pribadi yang autentik, tidak munafik, dan berintegritas.

Matius 23:13, 14, 15, 23, 25. 27, 28, 29

HUBUNGAN DENGAN TUHAN Adalah dasar dan fondasi hubungan yang otentik antara kita dan sesama



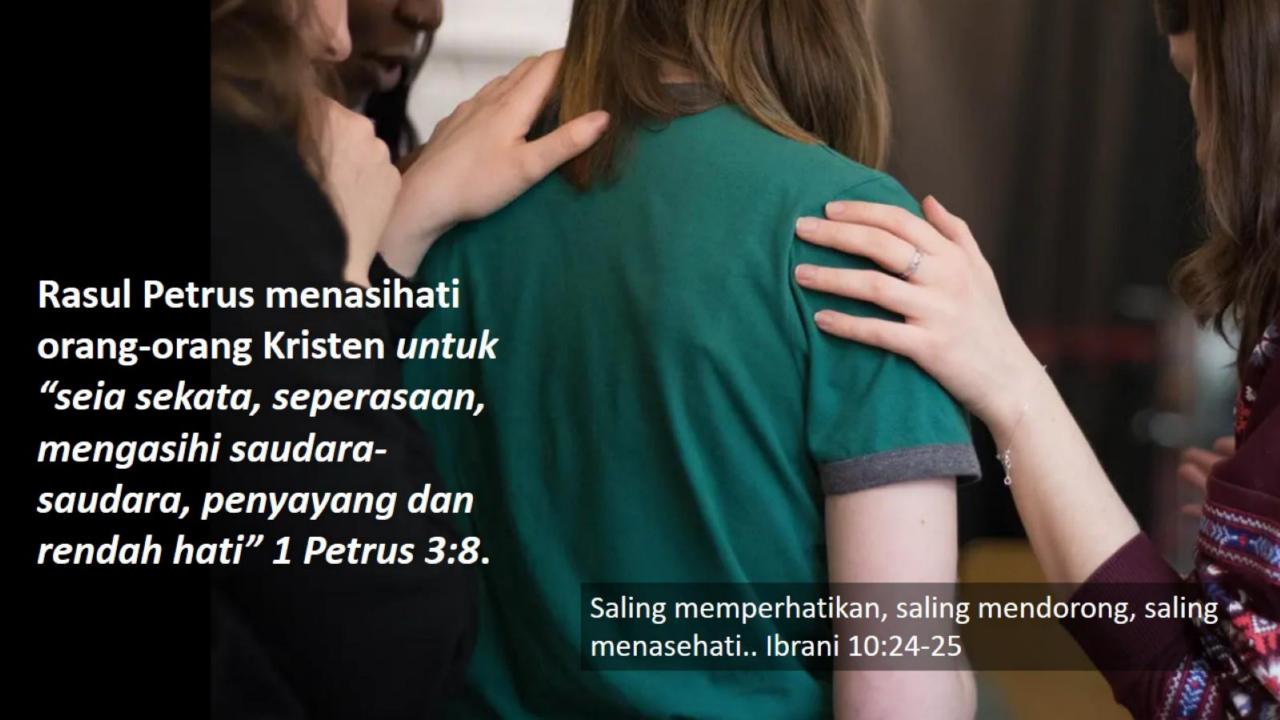


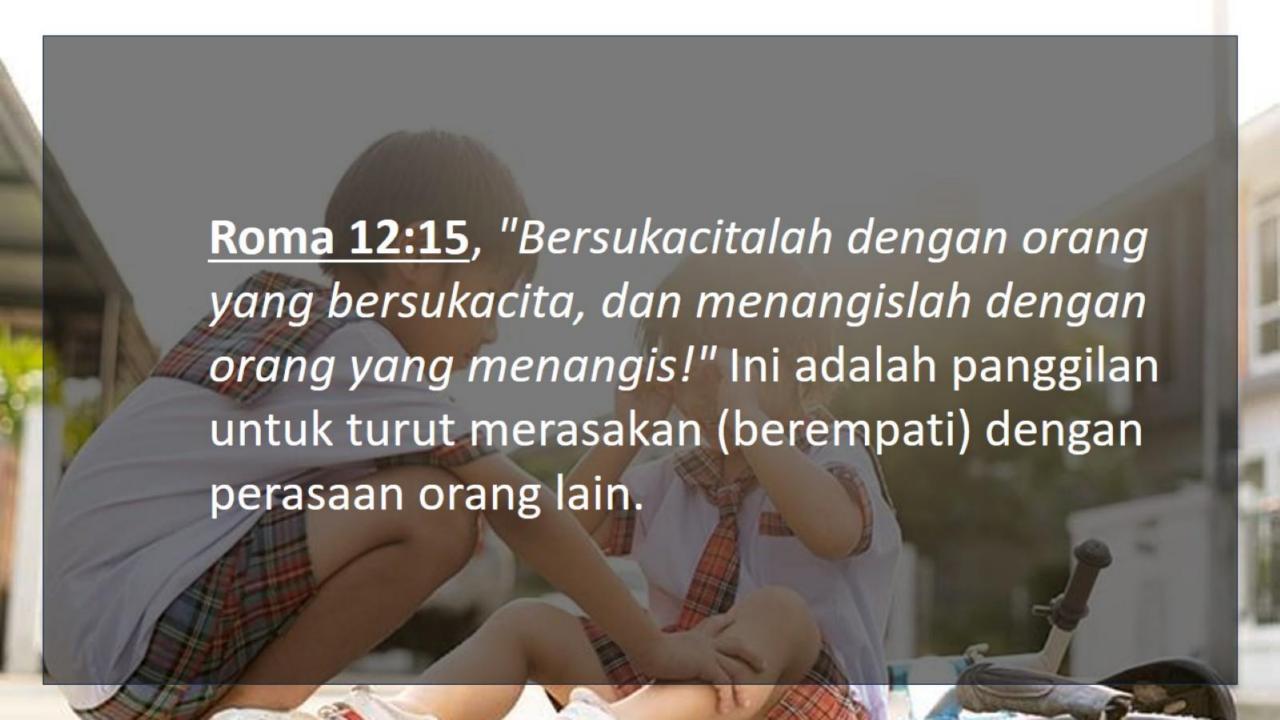
ORANG YANG BERHENTI MENGHITUNG KESALAHAN ORANG HIDUPNYA AKAN LEBIH RINGAN.

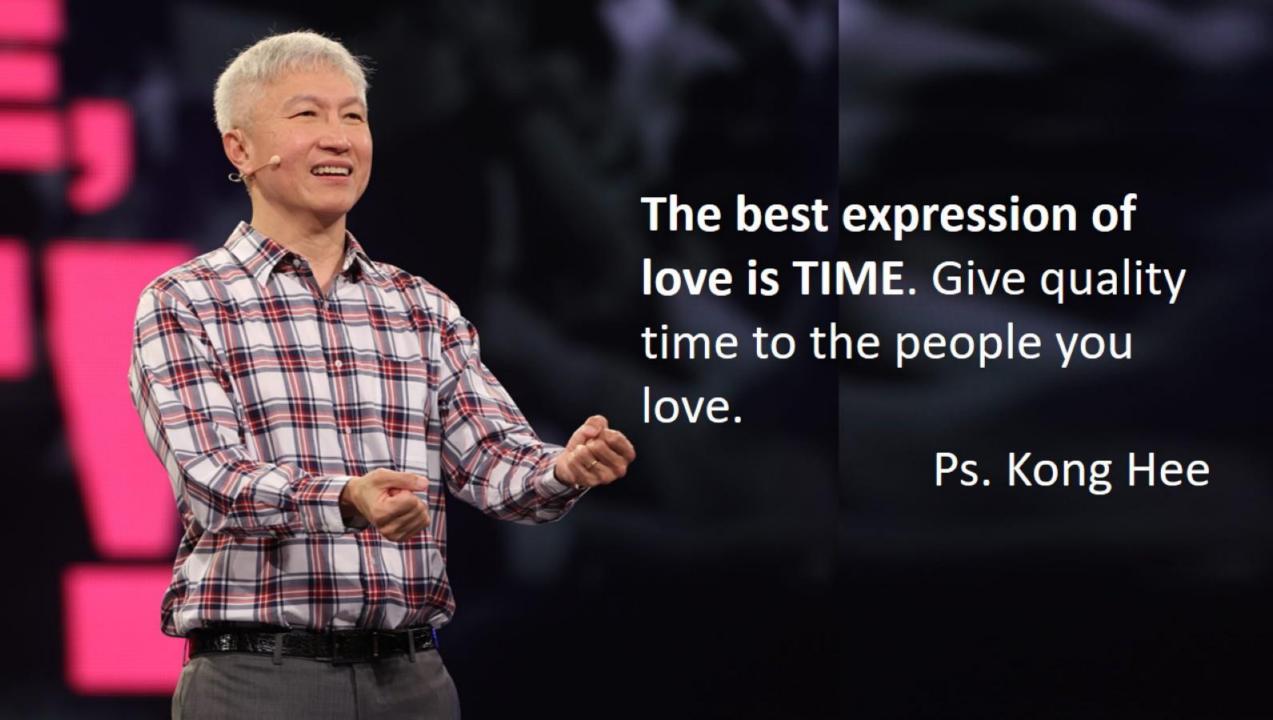
DENDAM Adalah catatan masa lalu yang kita biarkan terbuka.

PENGAMPUNAN Adalah Ketika kita menutup buku itu untuk selamanya.









Pelanggaran hukum kecil 11%

Masa Natal 12%

Liburan 13%

Kredit rumah/pinjaman 18 %

Perubahan tempat tinggal 20 %

Perubahan jam kerja/kondisi-kondisi kerja 20 %

Masalah dengan pemimpin 23 %

Memulai/menyelesaikan sekolah 26 %

Masalah dengan mertua dan ipar 29 %

Pelanggaran hukum kecil 11%

Masa Natal 12%

Liburan 13%

Kredit rumah/pinjaman 18 %

Perubahan tempat tinggal 20 %

Perubahan jam kerja/kondisi-kondisi kerja 20 %

Masalah dengan pemimpin 23 %

Memulai/menyelesaikan sekolah 26 %

Masalah dengan mertua dan ipar 29 %

Anak-anak meninggalkan rumah 29 %

Harta disita 30 %

Pinjaman lebih dari Rp 130.000.000 31 %

Pertengkaran dalam pernikahan 35 %

Kematian teman dekat 37 %

Perubahan status keuangan 38 %

Tambahan anggota baru keluarga 39 %

Kesulitan seks 39 %

Kehamilan 40 %
Masalah Kesehatan 44 %
Pensiun 45 %
Dipecat dari pekerjaan 47 %
Pernikahan 50 %
Kecelakaan atau penyakit 53 %

Kehamilan 40 % Kematian anggota keluarga

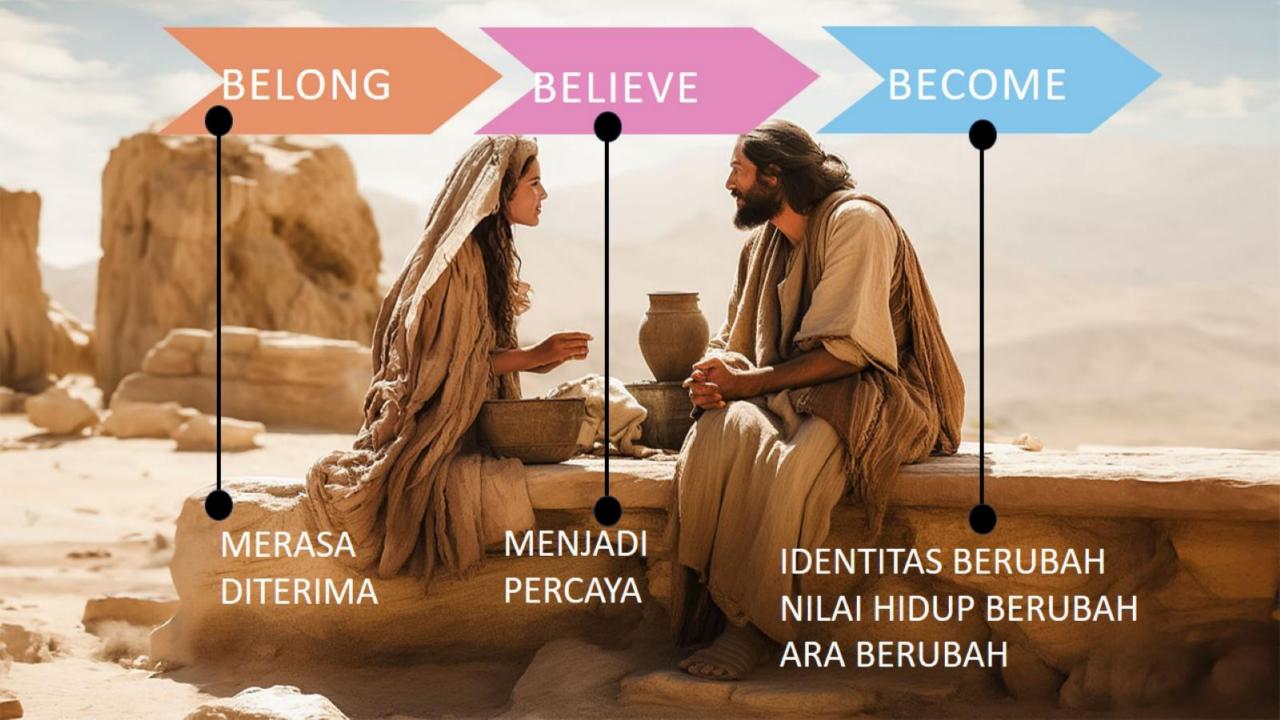
Masalah Kesehatan 44 % 63 %

Pensiun 45 % Dipenjara 63 %

Dipecat dari pekerjaan 47 % Perpisahan 65 %

Pernikahan 50 % Perceraian 79 %

Kecelakaan atau penyakit 53 % Kematian pasangan 100 %





Franklin G.

"My father never gave up on me, even when I caused him pain. He lived like the Gospel he preached — a message he repeated till his last breath."









Ayah saya tak pernah menyerah pada saya, bahkan ketika saya menyakitinya. Ia hidup sesuai Injil yang ia khotbahkan — pesan yang ia ulangi hingga napas terakhirnya.



3 pilar komunitas

- 1. Kepercayaan2. Hubungan yang otentik
 - 3. Rasa empaty yang kuat.